



<https://doi.org/10.56552/jisipol.v5i1.112>

Platform Instagram Sebagai Media Pembentuk Citra Diri Virtual Pada Mahasiswa

¹⁾Nisa Sartika L. Tobing, ²⁾Rahma Hayati, ³⁾Henri Sitorus

^{1), 2), 3)}Jurusan Sosiologi, Universitas Sumatera

Email: tobingnisa37@gmail.com, rahmashiny12@usu.ac.id, henri.sitorus@gmail.com

Abstract

The Instagram platform is becoming a popular tool for individuals, including college students, in building a virtual self-image. This study aims to examine the role of Instagram as a medium for forming a virtual self-image in Economics Education students at HKBP Nommensen University with the theory of dramaturgy from Erving Goffman. The study used a qualitative approach to reveal strategies for forming students' self-image on Instagram and to analyze the differences between the front stage and the back stage in digital identity. In-depth interviews with Economics Education students were used as a data collection method. Thematic analysis identifies themes and patterns in the data. The results show that students use content strategies, visual appearance, and communication styles to build self-image on Instagram. They control the messages and impressions shown to followers and users of the platform. This study highlights the differences between front stage and back stage in student digital identity. The front stage involves a public appearance tailored to the audience's expectations, while the back stage involves a more authentic private life. Students use these two dimensions to create a desired self-image and influence the perceptions of others. This research has implications for the role of Instagram as a medium for forming self-image in college students. A deeper understanding of self-image formation strategies on Instagram can contribute to the development of relevant learning approaches. This study also expands the understanding of the role of social media in shaping individual identity in the virtual era.

Keywords: Instagram, Virtual Self-Image, Students, Dramaturgical Theory

Abstrak

Platform Instagram menjadi alat populer bagi individu, termasuk mahasiswa, dalam membangun citra diri virtual. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran Instagram sebagai media pembentuk citra diri virtual pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen dengan teori dramaturgi dari Erving Goffman. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengungkapkan strategi pembentukan citra diri mahasiswa di Instagram dan menganalisis perbedaan panggung depan (front stage) dan panggung belakang (back stage) dalam identitas digital. Wawancara mendalam dengan mahasiswa Pendidikan Ekonomi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Analisis tematik mengidentifikasi tema dan pola dalam data. Hasil menunjukkan mahasiswa menggunakan strategi konten, penampilan visual, dan gaya komunikasi untuk membangun citra diri di Instagram. Mereka mengendalikan pesan dan kesan yang ditampilkan kepada pengikut dan pengguna platform. Studi ini menyoroti perbedaan panggung depan dan panggung belakang dalam identitas digital mahasiswa. Panggung depan melibatkan penampilan publik yang disesuaikan dengan harapan penonton, sementara panggung belakang melibatkan kehidupan pribadi yang lebih otentik. Mahasiswa menggunakan kedua dimensi ini untuk menciptakan citra diri yang diinginkan dan memengaruhi persepsi orang lain. Penelitian ini berimplikasi pada peran Instagram sebagai media pembentuk citra diri pada mahasiswa. Pemahaman yang lebih dalam tentang strategi pembentukan citra diri di Instagram dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang relevan. Studi ini juga memperluas pemahaman tentang peran media sosial dalam membentuk identitas individu di era virtual.



PENDAHULUAN

Dalam era digital dan perkembangan teknologi informasi, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Salah satu platform media sosial yang populer adalah Instagram. Dengan jutaan pengguna aktif di seluruh dunia, Instagram telah menjadi tempat di mana individu dapat berinteraksi, berbagi, dan membangun citra diri mereka.

Setiap orang, termasuk mahasiswa, memiliki keinginan untuk membangun citra diri yang diinginkan dan mempertontonkannya kepada publik. Citra diri adalah representasi dari bagaimana seseorang ingin dilihat oleh orang lain. Dalam konteks media sosial, Instagram telah menjadi alat yang efektif dalam pembentukan citra diri virtual.

Dalam penelitian ini, kami fokus pada subjek penelitian mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen. Mahasiswa adalah kelompok yang aktif dalam menggunakan media sosial, termasuk Instagram, sebagai sarana untuk berkomunikasi, berbagi, dan membangun identitas digital mereka. Kami tertarik untuk memahami bagaimana platform Instagram mempengaruhi pembentukan citra diri virtual pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Untuk memahami fenomena ini, kami menggunakan teori dramaturgi yang dikemukakan oleh Erving Goffman. Teori ini menggambarkan kehidupan sosial sebagai panggung teater, di mana setiap individu memainkan peran tertentu dan berinteraksi dengan orang lain melalui penampilan dan kesan yang mereka tampilkan. Dalam konteks Instagram, pengguna secara aktif memilih konten, gaya berkomunikasi, dan penampilan visual mereka untuk membangun citra diri yang diinginkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana platform Instagram berperan sebagai media pembentuk citra diri virtual pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen. Kami akan mengeksplorasi strategi yang digunakan oleh mahasiswa dalam menampilkan citra diri mereka di Instagram dan memahami perbedaan antara panggung depan (front stage) dan panggung belakang (back stage) dalam pembentukan identitas digital mereka.

Dengan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang peran Instagram sebagai media pembentuk citra diri virtual, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam bidang psikologi sosial, media, dan komunikasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan praktis bagi mahasiswa dan pengguna Instagram lainnya dalam memahami dampak dan implikasi penggunaan platform tersebut dalam membangun citra diri di dunia digital.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran platform Instagram dalam pembentukan citra diri virtual mahasiswa. Dalam konteks ini, teori dramaturgi yang dikemukakan oleh Erving Goffman digunakan sebagai kerangka teoritis untuk memahami peran interaksi sosial dan konstruksi identitas dalam lingkungan virtual.

Teori dramaturgi Goffman menyatakan bahwa kehidupan sosial dapat diibaratkan sebagai sebuah panggung teater, di mana individu berperan dan berinteraksi dengan orang lain. Perilaku manusia dalam berinteraksi sama seperti pertunjukan yang ada di panggung teater yang menampilkan berbagai peran yang dimainkan oleh aktor. Menurut Goffman, kehidupan sosial manusia dalam berinteraksi di atas panggung dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu panggung depan (front stage) dan panggung belakang (back stage). Panggung depan (front stage) adalah panggung yang terdiri dari pertunjukan atas penampilan dan gaya. Dipanggung ini seorang aktor akan menunjukkan sosok diri ideal dalam berinteraksi dengan orang lain. Disini aktor akan menampilkan sosok dan kesan diri ideal yang akan diterima penonton atau lawan berinteraksi dengan orang lain. Aktor akan menyembunyikan hal-hal tertentu dalam pertunjukan yang berlangsung. Sedangkan panggung belakang (back stage) adalah wilayah di belakang panggung yang tersembunyi dari penonton atau orang lain. Di panggung belakang aktor atau individu akan tampil seutuhnya dan sebenarnya dengan identitas aslinya.

Dalam konteks platform media sosial Instagram, panggung depan (front stage) dapat diidentifikasi sebagai profil publik yang diperlihatkan mahasiswa kepada dunia luar. Di panggung ini, mahasiswa memainkan peran tertentu dan menyusun citra diri yang diharapkan diterima oleh pengikut atau *followers* mereka. Mereka memilih foto, menulis deskripsi, dan membagikan konten yang sesuai dengan citra yang ingin mereka proyeksikan.

Namun, di balik panggung depan, terdapat panggung belakang (back stage) di mana mahasiswa dapat lebih bebas dalam menyusun identitas virtual mereka. Di sini, mereka mungkin mengunggah foto-foto yang lebih pribadi, berbagi cerita yang lebih intim, atau berinteraksi dengan teman-teman terdekat secara lebih autentik. Panggung belakang ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengekspresikan sisi yang tidak mereka perlihatkan di panggung depan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi persepsi dan interpretasi citra diri mereka oleh pengikut atau *followers* yang dimiliki.

Dalam kajian pustaka ini, akan dikumpulkan dan dianalisis berbagai penelitian terkait penggunaan platform media sosial Instagram sebagai media pembentuk citra diri virtual. Sumber-sumber yang relevan dan valid, termasuk jurnal akademik, artikel

ilmiah, dan penelitian sebelumnya tentang penggunaan Instagram dan teori dramaturgi dalam konteks sosial media akan digunakan untuk mendukung argumentasi dalam penelitian ini.

Dengan menggunakan pendekatan teori dramaturgi Goffman, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana platform Instagram mempengaruhi pembentukan citra diri virtual mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang peran identitas virtual dalam interaksi sosial dalam media sosial Instagram.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan maupun menjelaskan secara jelas bagaimana platform Instagram dapat membentuk citra diri Virtual pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas HKBP Nommensen. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan metode observasi dan penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada responden yang dibutuhkan dalam penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh melalui observasi dan jawaban dari responden yang mengisi kuesioner. Serta menggunakan data sekunder yaitu data atau informasi dari berbagai jurnal. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas HKBP Nommensen yang menggunakan media sosial Instagram. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik pengambilan non probability sampling atau teknik pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu sebagai berikut:

- Menggunakan dan memiliki akun media sosial Instagram;
- Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Platform Instagram dapat Membentuk Citra Diri Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen

Media merupakan bagian dari salah satu alat proses berlangsungnya komunikasi. Media berperan penting untuk menyampaikan pesan komunikasi kepada orang lain. Media merupakan salah satu sarana yang efektif untuk berlangsungnya komunikasi antarindividu dalam masyarakat. Salah satu media yang paling banyak digunakan untuk menyampaikan komunikasi pada era globalisasi saat ini adalah media sosial khususnya media sosial Instagram. Platform Instagram adalah salah satu media sosial yang eksistensinya tinggi pada saat ini sehingga banyak

digunakan oleh kalangan remaja terkhusus pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen. Media sosial Instagram dipilih tidak hanya sebagai media komunikasi saja tetapi digunakan juga sebagai media untuk membentuk citra diri mahasiswa. Berdasarkan kuesioner yang disebar, data menunjukkan bahwa seratus persen mahasiswa mempunyai dan menggunakan media sosial Instagram. Media sosial Instagram mempunyai keunggulan tersendiri sehingga mahasiswa memilih platform ini sebagai media untuk membentuk citra diri mereka. Berdasarkan kuesioner yang disebar dengan jumlah sepuluh responden pada lokasi penelitian, alasan mahasiswa memilih platform Instagram sebagai media untuk membentuk citra diri mereka adalah karena Media sosial Instagram populer di masa kini dan bersifat masif sehingga mahasiswa aktif menggunakan media sosial Instagram sebagai tempat untuk berbagi foto atau konten khusus di dalam platform tersebut dan menggunakannya untuk membangun citra diri. Dari kepopuleran media sosial Instagram tersebut membuat mahasiswa menjadikan platform tersebut untuk merepresentasikan dirinya. Selain karena Instagram bersifat populer, mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen memilih platform Instagram sebagai media untuk membentuk citra diri mereka karena lengkapnya fitur-fitur yang disediakan untuk membagikan konten-konten khusus yang diinginkan penggunanya, seperti fitur instastory, feeds, highlights, bio instagram, live instagram, multiple post dan lain sebagainya. Dengan adanya fitur-fitur yang disediakan Instagram ini memudahkan mahasiswa untuk membentuk dan membangun citra diri mereka yang akan dipertunjukkan pada pengguna lain atau pengikut mereka. Sehingga orang lain atau pengikut mereka yang ada pada media sosial Instagram dapat menangkap kesan dari apa yang diposting atau yang dicitrakan.

Strategi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen dalam Membentuk Citra Diri di Media Sosial Instagram

Strategi adalah sesuatu hal yang penting dalam individu untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Untuk itu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen mempunyai strategi untuk membentuk dan membangun citra diri mereka dalam media sosial Instagram agar memberikan kesan pada pengguna lain di Instagram. Adapun strategi yang digunakan oleh mahasiswa adalah yaitu sebagai berikut:

- Konsisten dalam membuat tampilan di media sosial Instagram. Karena untuk membuat citra diri tidak dapat terbentuk jika hanya sekali memberikan postingan atau unggahan. Pengguna atau informan lain membutuhkan tampilan atau postingan agar mereka mengetahui citra yang dibentuk. Berdasarkan data yang didapat dari kuesioner yang disebar, data

menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nomensen menganggap kekonsistenan memposting konten di Instagram mempengaruhi pembentukan citra diri virtual.

- Mempunyai timeline tersendiri untuk memposting foto atau konten di dalam media sosial Instagram.
- Membuat atau memberikan biography di Media Sosial Instagram. Seratus persen mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nomensen memberikan atau membuat biography-nya di Instagram. Hal ini dilakukan agar pengikut atau pengguna media sosial Instagram dapat mengenali dengan mudah citra diri mahasiswa yang dibentuknya.

Citra Diri Virtual dan Kehidupan Panggung Depan (*Front Stage*) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nomensen

Dalam data yang diperoleh dalam penelitian ini, subjek penelitian melihat media sosial Instagram tidak hanya sebagai tempat hiburan semata atau bersenang-senang saja. Subjek penelitian merasa bahwa followers atau pengguna media sosial Instagram yang dikenali secara online atau virtual telah mempunyai kesan pertama atau penilaian pada dirinya melalui citra diri yang subjek penelitian bentuk. Citra diri yang diperlihatkan pada pengguna lain tidak hanya tentang membagi foto sendiri saja, namun terkadang untuk membentuk citra dirinya di depan umum subjek penelitian terkadang memberikan kata-kata motivasi, bakat yang dimiliki dan lain sebagainya. Selain itu biography yang subjek penelitian muat pada laman Instagram telah mampu meyakinkan pengguna media sosial Instagram lain bahwa subjek penelitian tersebut mempunyai citra diri yang baik yaitu berupa kualitas postingan, foto dan konten yang dimuat pada instastory, feeds, highlights dan fitur Instagram lain. Walaupun subjek penelitian menyebutkan bahwa terkadang apa yang diposting pada laman Instagram tidak selalu sama dengan apa yang dialami dan dirasakan pada kehidupan nyata.

Citra Diri Virtual dan Kehidupan *Back Stage* pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nomensen

Subjek penelitian membedakan antara panggung depan (*front stage*) dengan panggung belakang (*back stage*) yang dimiliki. Subjek penelitian tidak memposting perasaan atau luapan emosi yang dimiliki di media sosial Instagram atau hal-hal yang tidak pantas atau privasi tentang kehidupannya. Subjek penelitian mengatakan bahwa hal-hal yang diposting pada laman Instagramnya tidak keseluruhan mengenai kehidupan nyata atau proses kehidupannya.

PENUTUP

Citra diri virtual merupakan hal yang penting untuk dibentuk dan dibangun karena hal ini mampu memberikan kesan yang baik atau profesional di mata orang lain sesuai dengan citra diri yang dibangun dan dikembangkan sehingga orang lain dapat menilai citra nya sesuai dengan apa yang telah dibentuk sedemikian rupa. Media sosial Instagram dipilih oleh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi HKBP Nomensen sebagai wadah yang tepat untuk membentuk citra diri virtual. Platform Instagram digunakan subjek penelitian sebagai panggung untuk membentuk citra diri dan memperluas networking. Untuk itu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi HKBP Nomensen dalam membangun citra diri virtual menerapkan strategi-strategi tertentu agar memberikan kesan yang baik di mata pengguna media sosial Instagram lain terhadap citra diri yang dibentuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Indiyanto, A. (2017). Manipulasi Citra Visual Dalam Media Virtual Instagram di Kalangan Anak Muda Kota Semarang. *Gendisari Pangastuti*.
- Kertamukti, R. (2015). Instagram Dan Pembentukan Citra (Studi Kualitatif Komunikasi Visual dalam Pembentukan Personal Karakter Account Instagram@basukibtp). *Jurnal Komunikasi PROFETIK*, 57-66.
- Nurbani, & Andriansyah, L. (2017). Citra Diri Virtual Mahasiswa (Studi Kualitatif Citra Diri Virtual Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara di Media Sosial Instagram). 1-10.
- Puspadewi, D. A., & Siswadi, G. A. (2022). Pengguna Media Sosial Instagram Dalam Membentuk Citra Diri Remaja Pada Santy Sastra Public Speaking. *Jurna Ilmu Komunikasi Hindu*, 213-224.
- Satyanandani, K. A., Tri Palupi, D. F., & Romadhan, M. I. (2022). Citra Diri Virtual pada Pengguna Instagram (Studi Dramaturgi pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNTAG Surabaya). 1-5.